

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sekolah merupakan pusat kegiatan belajar mengajar dan proses pendidikan. Sekolah merupakan induk dari pembelajaran yang secara otomatis merupakan induk kegiatan penilaian. Sekolah sebagai suatu institusi yang menagani semua aktivitas belajar mengajar, memiliki peran yang sangat besar dalam upaya melakukan reformasi penilaian. Sebagian besar tanggung jawab dalam menerapkan penilaian terletak pada guru. Seorang guru perlu memahami standar penilaian yang berkelanjutan sehingga guru mampu meningkatkan kegiatan penilaian dalam kelas, merencanakan kurikulum dan mengembangkan potensi diri siswa. Dalam hal ini guru berperan sebagai *evaluator* yaitu guru memiliki tugas untuk mengevaluasi dan mengamati perkembangan prestasi belajar siswa.

Kegiatan evaluasi hasil belajar adalah keseluruhan kegiatan pengukuran (pengumpulan data dan informasi), pengolahan, penafsiran dan pertimbangan untuk membuat keputusan hasil belajar yang dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar dalam mencapai tujuan pembelajaran. Adapun evaluasi yang dilaksanakan disekolah meliputi ulangan harian, UTS, UAS. Ketiga komponen tersebut dijadikan nilai akhir dalam pengisian rapot. Pelaksanaan evaluasi hasil belajar siswa untuk ulangan harian dilaksanakan disetiap akhir standar kompetensi. Untuk UTS dilaksanakan setiap dua standar

kompetensi atau setiap tiga bulan sekali. Sedangkan UAS dilaksanakan menjelang semester berakhir atau setiap 6 bulan sekali. Dalam pelaksanaan evaluasi hasil belajar siswa adanya Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk acuan bagi siswa dalam menilai keberhasilan belajar siswa. Dalam menentukan KKM setiap wali kelas memiliki hak untuk menentukan KKM. Penentuan KKM dapat dilihat dari kompleksitas materi. Kemampuan siswa, dan daya dukung atau sarana prasarana. Siswa harus mampu mencapai nilai diatas KKM yang telah ditentukan. Jika siswa tidak mampu mencapai KKM maka akan dilaksanakan remedial setelah satu minggu dilaksanakannya ulangan harian, UTS maupun UAS. Nilai yang telah dikumpulkan oleh siswa disetiap mata pelajaran akan diolah oleh wali kelas untuk mendapatkan nilai akhir dalam bentuk rapor. Terutama untuk guru kelas 6 dalam kegiatan mengakumulasikan nilai akhir siswa karena diperlukannya nilai siswa dari semester 7 sampai 12 atau dari kelas 4 sampai kelas 6, jadi proses pencarian nilai lebih mudah.

Sistem pengolahan nilai siswa pada tiap semester dan pengolahan nilai akhir siswa di SDN Gantang 1 Magelang yang saat ini masih menggunakan *Microsoft Word* dan *Microsoft Excel*, sehingga masih didapati beberapa kendala dalam proses pengolahan nilai oleh wali kelas seperti hilangnya suatu data siswa dan nilai siswa, pencarian yang sulit karena data siswa yang sangat banyak dan tersimpan pada file dokumen, bahkan adanya gangguan komputer sekolah. Dengan permasalahan tersebut disarankan suatu aplikasi yang dapat membantu dalam proses pencatatan nilai siswa yang terintegrasi di SDN Gantang 1 Magelang yaitu Aplikasi Pengolahan Nilai Siswa Berbasis Web di Sekolah Dasar.

Dalam aplikasi web ini pengolahan nilai siswa dan pengamanan data siswa lebih terjaga. Aplikasi ini sangat membantu untuk semua guru dalam proses pengolahan nilai, perhitungan nilai serta pencarian nilai.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan bahawa permasalahan yang ada adalah Bagaimana aplikasi nilai akademik ini dapat membantu proses pencatatan data guru, siswa, kelas dan jadwal mata pelajaran dan penilaian terhadap hasil evaluasi siswa tersebut. Pada SDN Gantang 1 Magelang Sistem pengolahan nilai belum terintegrasi dengan *database*, yaitu masih dicatat dalam buku rapor dan *leger* nilai.

## 1.3 Batas Masalah

Batasan masalah dalam pembuatan aplikasi ini adalah :

1. Data akademik yang diperlukan seperti nilai siswa berdasarkan hasil ulangan harian, UTS, UAS, dan Ujian Sekolah.
2. Aplikasi mendukung pencatatan nilai akademik yaitu meliputi nilai kedisiplinan, kerapian, sikap.

## 1.4 Tujuan

1. Menghasilkan sistem informasi nilai berbasis *web* yang dapat mengolah nilai siswa, pencarian, *meng-update*, menyimpan, rekapan nilai siswa dan laporan nilai yang dapat diakses dengan mudah dan efisien.
2. Membuat sistem informasi nilai yang dapat dijadikan sumber promosi dan memberikan informasi (pengumuman) pada pihak *internal* maupun *eksternal*.
3. Untuk mempermudah dalam penyampaian sistem penilaian siswa dan kemudahan pengolahan data para guru.

## 1.5 Manfaat Penelitian

1. Dapat membantu menyajikan informasi pengolahan nilai, yang akurat dan *relevan*.
2. Dapat menghemat waktu untuk pencatatan nilai, rekap nilai siswa dan data presensi siswa dan guru akan lebih muda dalam menginformasikanya.
3. Hasil laporan nilai setiap anak, laporan rekapan nilai bulanan yang dapat dengan mudah diperoleh tepat waktu.
4. Dapat meninjau data yang sedang diproses atau data yang sudah lama dievaluasi dari komputer ataupun dari kertas.

## 1.6 Metode Penelitian

### 1.6.1 Metode Pengumpulan Data

#### a. Metode Wawancara

Wawancara yaitu melakukan tanya jawab pada studi kasus yang sedang dibahas, untuk mendapatkan informasi secara lengkap dari narasumber yaitu bagian kurikulum pendidikan di SDN Gantang 1 Magelang. Hasil wawancara yang diperoleh yaitu informasi berkaitan sistem rapor, mata pelajaran, data siswa, data guru mapel dan data walikelas. Wawancara bertujuan meminta keterangan informasi mengenai program pembuatan sistem pengolahan nilai rapor sekolah.

#### b. Metode Observasi

*Observasi* yaitu proses pengamatan secara langsung bagaimana proses berlangsungnya pembuatan nilai rapor di sekolah. Dalam hal ini penulis melakukan pengamatan secara langsung pada proses pembuatan nilai rapor.

#### c. Studi Pustaka

Studi Pustaka yaitu dengan cara mencari *referensi* atau teori yang diperlukan melalui buku atau jurnal ilmiah yang ada kaitannya dengan masalah-masalah pembuatan sistem informasi pembuatan sistem pengolahan nilai rapor. Referensi yang penulis lakukan dengan mencari di buku, jurnal ilmiah, makalah, maupun situs *internet* mengenai sistem informasi pengolahan nilai rapor dan buku yang membahas sistem

pembuatan sistem pengolahan nilai rapor serta beberapa referensi lain yang menunjang tujuan penelitian.

### 1.6.2 Metode Analisis Sistem

Setelah pengumpulan data dilakukan beberapa teknik, maka data yang sudah ada akan di olah dan dianalisa agar mendapatkan hasil akhir yang lebih bermanfaat. Dalam melakukan perancangan sistem informasi perpustakaan pada SDN Gantang 1 Magelang menggunakan metode analisis sistem yaitu PIECES. Analisis PIECES adalah metode perancangan strategis yang digunakan untuk mengevaluasi Performance (Kinerja Sistem), Information (Informasi), Economy (Ekonomi), Control (Pengendalian), Eficiency ( Efisiensi), Service (Pelayanan)

### 1.6.3 Metode Perancangan

Perancangan Sistem Berorientasi Obyek Perancangan sistem mempunyai (dua) tujuan utama, yaitu:

- a) Untuk memenuhi kebutuhan kepada pemakai sistem.
- b) Untuk memberikan gambaran yang jelas dan rancang bangun yang lengkap kepada programmer dan ahli-ahli teknik lainnya yang terlibat.

Yang digunakan dalam tahap perancangan sistem adalah sebagai berikut : *Entity Relationship Diagram (ERD)*, *Transformasi ERD ke LRS (Logical Record Structure)*.

#### 1.6.4 Metode Testing

Dalam skripsi ini metode pengujian (testing) yang digunakan yaitu Blackbox Testing. Blackbox testing adalah metode uji coba yang memfokuskan pada keperluan software yang memungkinkan pengembang aplikasi untuk membuat himpunan kondisi input yang akan melatih seluruh syarat – syarat fungsional suatu program.

#### 1.7 Metode Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas dan sistematis, penulisan akan menyusun penelitian menjadi 5 (lima) bab dengan urutan sebagai berikut:

##### BAB I: PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi uraian tentang latar belakang penulisan, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

##### BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini akan diuraikan secara singkat teori pembuatan sistem informasi, perangkat keras dan perangkat lunak yang mendukung dalam pembuatan aplikasi *web*.

##### BAB III : ANALISIS DAN PERANCANGAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai analisis masalah mulai dari kegiatan observasi, wawancara, dan studi pustaka. Dari hasil ketiga kegiatan tersebut akan digunakan untuk analisis kebutuhan yang terdiri dari kebutuhan pengguna (*User Requirement*) dan kebutuhan fungsional (*Functional Requirement*). Kemudian pada bab ini juga menjelaskan rancangan yang mengacu pada *user requirement* dan *functional requirement* dan Design Input Output.

#### BAB IV: IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai kebutuhan implementasi yang meliputi kebutuhan hardware dan software. Kemudian juga menjelaskan penggunaan aplikasi yang telah dibuat. Penjelasan aplikasi meliputi tampilan aplikasi dan fungsi kontrol dalam aplikasi. Pada bagian evaluasi akan dilakukan pengujian menggunakan Black Box Testing untuk membuktikan bahwa aplikasi yang dibuat telah sesuai dengan tujuan.

#### BAB V : PENUTUP

Bab ini memuat kesimpulan dan saran dari proses perancangan, implementasi sistem, juga keterbatasan-keterbatasan yang ditemukan dan asumsi-asumsi yang dibuat selama melakukan tugas akhir.